

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2024**

ABSTRAK

MILA AGISTI GALIH UTAMI

**GAMBARAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN PASAR SUMBER
KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON**

WHO dan UNICEF mengemukakan bahwa Indonesia menduduki peringkat kedua terbawah dengan kondisi sanitasi terburuk di dunia diantara negara G20 dan negara ASEAN. Kondisi sanitasi yang buruk berpotensi menimbulkan beragam penyakit. Kondisi sanitasi di Pasar Sumber belum dapat dikatakan layak, seperti belum adanya fasilitas cuci tangan dan sabun karena jika tidak tersedia fasilitas hygiene tersebut berpotensi meningkatkan risiko terkontaminasi penyakit. Tujuan dari Penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kondisi sanitasi lingkungan Pasar Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Metode penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan pendekatan Cross Sectional. Hasil dari penelitian ini adalah belum pernah dilakukan pengujian kualitas air yang digunakan untuk kebutuhan hygiene dan sanitasi. Tidak tersedianya tempat cuci tangan sabun pada kamar mandi dan toilet, dapat menimbulkan risiko kontaminasi tinja dari tangan manusia yang tidak mencuci tangan. Pengelolaan sampah hanya mencapai 66,6% sehingga belum memenuhi persyaratan, diketahui kondisi TPS di Pasar Sumber tidak memiliki akses khusus selain dari pintu masuk ke pasar. Tempat cuci tangan di Pasar Sumber kurang memadai dengan kondisi rusak dan tidak terpakai. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit tidak memenuhi syarat, masih ditemukan adanya tikus yang berkeliaran di dalam kios. Berdasarkan hal tersebut, maka Pasar Sumber disarankan untuk meningkatkan sanitasi lingkungan dengan cara melakukan perbaikan terhadap fasilitas kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, tempat cuci tangan dan melakukan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

Kata Kunci : Sanitasi, Pasar Tradisional

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVRESITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
MAJORING ENVIRONMENTAL HEALTH
2024**

ABSTRACT

MILA AGISTI GALIH UTAMI

**OVERVIEW OF ENVIRONMENTAL SANITATION CONDITIONS AT
SUMBER MARKET, SUMBER DISTRICT, CIREBON REGENCY**

WHO and UNICEF stated that Indonesia is ranked second at the bottom with the worst sanitation conditions in the world among the G20 and ASEAN countries. Poor sanitation conditions have the potential to cause various diseases. Sanitary conditions at Sumber Market cannot be said to be adequate, such as the lack of hand washing facilities and soap because if these hygiene facilities are not available, it can potentially increase the risk of disease contamination. This research aims to find out the environmental sanitation conditions of Sumber Market, Sumber District, Cirebon Regency. This research method is descriptive observational with a cross-sectional approach. The result of this research is that testing of the quality of water used for hygiene and sanitation needs has never been carried out. The unavailability of soapy handwashing stations in bathrooms and toilets can pose a risk of fecal contamination from the hands of people who do not wash their hands. Waste management has only reached 66.6% so it does not meet the requirements. It is known that the condition of the TPS at Sumber Market does not have special access apart from the entrance to the market. The hand washing place at Sumber Market is inadequate and is in a damaged and unused condition. Control of vectors and carrier animal diseases does not meet the requirements, there are still rats roaming around in the kiosk. Based on these considerations, Pasar Sumber is advised to enhance environmental sanitation by improving restroom and toilet facilities, waste management, handwashing stations, and implementing vector and disease-carrying animal control measures.

Keywords: sanitation, Traditional Market